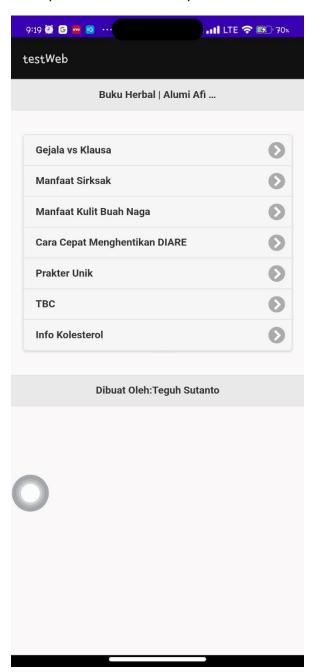
Lab 8.2

Nama/NIM: Marsa Kristian/21410100021





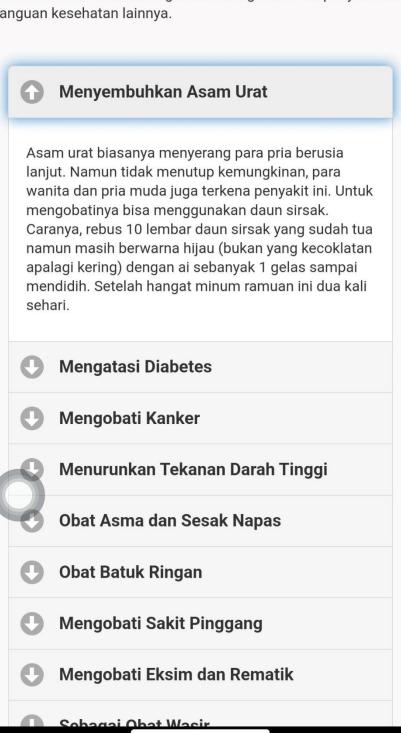
Bagi seorang dokter / terapis / thobib tatkala mengobati pasien maka kita harus selalu berpikir untuk memberikan solusi yang mengatasi "gejala" dan juga "kausa".Bilamana terapi yang kita berikan baik dengan akupunktur atau bekam telah mampu meredakan "gejala" maka jangan puas dulu karena "gejala" yang mereda belum tentu mengatasi "kausa".

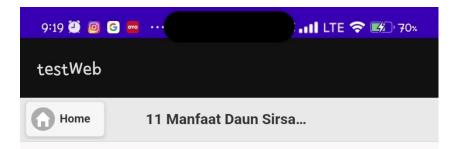
Tindakan akupunktur atau bekam memang bisa berkhasiat menurunkan rasa nyeri dan menimbulkan sensasi rasa nyaman dibanding sebelum dibekam / di-akupunktur. Tetapi harus direncanakan terapi berkelanjutan untuk mengatasi "kausa". Pada sebagian besar penyakit, mekanisme mengatasi "kausa" penyakit tidak bisa instan. Kalau mengatasi "gejala" sich bisa dikilat tergantung skill terapis. Tetapi untuk mengatasi "kausa" sekali lagi tetap perlu waktu dan proses. Karena memang sejarah terjadinya penyakit sesungguhnya merupakan sebuah proses juga. Sehingga bagi seorang pengobat harus memahami bahwa "gejala" hanyalah sebuah alarm adanya proses berlangsungnya suatu "kausa" penyakit. Maka tindakan pengobatan seharusnya terprogram. Kalau akupunktur harusnya berapa kali kalau bekam harusnya berapa kali dan kalau konsumsi obat herbal harusnya rutin berapa bulan atau berapa hari.

Walaupun seorang terapis pernah punya pengalaman ajaib tetapi sebaiknya kita tidak obral janji bahwa kesembuhan bisa di-instan. Pasien kanker diobati satu kali langsung lenyap sampai ke akar-akarnya, stroke dibekam satu kali dijamin langsung bisa main sepak bola atau pasien diabetes melitus yang disfungsi ereksi diberi janji langsung bisa tegang besar panjang di tempat

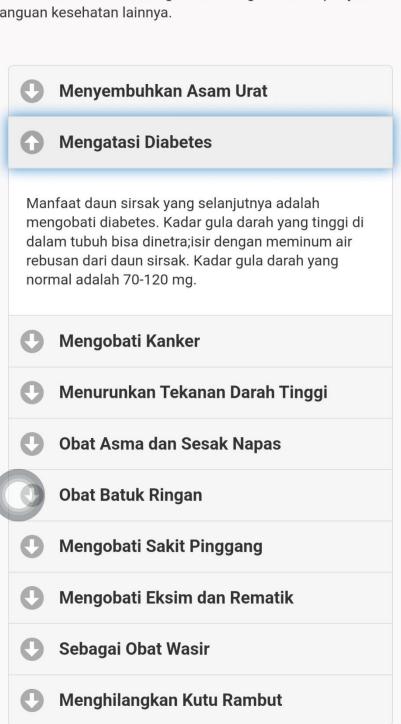


Berikut ini manfaat daun sirsak yang bisa digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit dan ganguan kesehatan lainnya.





Berikut ini manfaat daun sirsak yang bisa digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit dan ganguan kesehatan lainnya.





Kulit buah naga merupakan bagian terluar yang melindungi daging buah agar tetap berada dalam kondisi baik hingga pada saatnya dipetik dan dikonsumsi. Kulit buah tersebut agak tebal namun tidak terlalu keras dan tidak bisa dimakan. Tidak seperti buah apel dan anggur yang kulitnya bisa dimakan.

bisa dimakan. Tidak bisa dimakan secara langsung bukan berarti kulit buah naga tidak bisa dimanfaatkan dan bisa dibuang begitu saja. Seperti daging buahnya, kulit dari buah naga ini juga bisa dimanfaatkan untuk kesehatan. Nah, disini kita akan membahas mengenal manfaat kulit buah naga secara tuntas. Memang tidak sebanyak manfaat buah naga itu sendiri, tapi setidaknya bisa kita manfaatkan, bukan hanya menjadi limbah.

### Manfaat Kulit Buah Naga untuk Kesehatan

Pohon buah naga adalah sejenis kaktus yang memiliki buah dengan kulit seperti bersisik menyerupai sisik naga. Karena itulah buah ini dinamakan buah naga. Jadi, kalau Anda mengira pohon buah naga itu tinggi besar, keras, kokoh dengan banyak dahan ranting dan daun, Anda salah besar. Buah naga memiliki nama latin Hylocereus Undotus. Dilihat dari warna daqing buahnya, buah naga ini dibagi menjadi dua, ada yang berwarna merah dan ada yang berwarna putih. Jenis kaktus lainnya yang dapat mengan salikan buah naga antara lain Hylocereus polymizus, Selenicereus megalanthus dan Hylocereus restaticensis

#### Pohon buah naga

Pohon kaktus yang menghasilkan buah naga Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Chi Nan University di Taiwan, setidaknya ada 3 manfaat kulit buah naga bagi kesehatan. Untuk menjaga fleksibilitas pembuluh darah, mencegah berkembangnya beberapa jenis sel tumor dan sebagai Indikator kandungan zat pengawet berbahaya (horaks dan formalin) dalam makanan.

### Menjaga kelenturan pembuluh darah

Memiliki pembuluh darah yang fleksibel alias lentur sangatlah penting untuk menghindari terjadinya pembuluh darah yang becah akibat aliran tekanan darah yang tegal dari jantung. Nah, dalam kulit buah naga terkandung dua senyawa akitif yang disebut pentacyclic triyepene taraxast 20ene 3aol dan juga taraxast 12,20(30)dien 3aol. Kedua senyawa ini sangat ampuh dalam menjaga serta melindungi kelenturan pembuluh darah. Keampuhan kedua senyawa yang terkandung dalam buah naga tersebut sudah disejajarkan dengan obat kimia, Troxerutin yang dikenal ampuh dalam menjaga fleksibilitas pembuluh darah mikro. Obat tersebut banyak beredar di pasaran. Dengan ditemukannya kedua senyawa dalam kulit buah naga tersebut, tentu akan mengurangi ketergantungan kita terhadap obat-obatan kimia yang jika dikonsumsi dalam jangka panjang dapat menyebabkan beberapa gangguan kesehatan pada organ tubuh terutama hati dan ginial.

## Indikator zat pengawet makanan berbahaya

Dua jenis zat pengawet makanan yang sudah dinyatakan berbahaya untuk kesehatan jika digunakan adalah formalin dan boraks. Karena sejatirus, kedua bahan pengawet tersebut bukan digunakan untuk makanan namun untuk mengawetkan muyat. Nah, kulit budh naga bisa digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya kedua zat berbahaya tersebut dalam makanan. Caranya memang agak ribet tapi tidak terlalu sulit. Ambil kulit buah naga kemudian potongan kulit buah naga tersebut dalam makanan di pengang dicampur dengan perasan ali jeruk nipis, hingga alinya berubah warna menjadi kemerahan. Celupkan tisu ke dalam larutan air tersebut hingga tisunya menjadi merah. Ambil makanan yang akan diuji kandungan zat pengawetnya dan tempelikan tisu tersebut berubah warna menjadi putih atau tidak? Jika tisu berangsu-angsur berubah warna menjadi putih kembali, maka makanan tersebut tidak mengandung zat pengawet. Namun, jika tisu tetap berwama merah maka disinyalir makanan tersebut sudah diberi zat pewarna. Waspadalah!

# Menghambat perkembangan sel kanker

Dari sebuah study yang dilakukan oleh peneliti dari Chi-Nan Univeristy di Taiwan, ditemukan bahwa ekstrak kulit buah naga merah, dapat menghambat pertumbuhan sel tumor B16F10. Hal ini mungkin tidak berlaku bagi kulit buah naga berwama putih. Untuk mendapatkan manfaar dari kulit buah naga ini, anda bisa mengkonsumsi ekstrak kulit buah naga ini, anda bisa mengkonsumsi ekstrak kulit buah naga ini, anda bisa mengkonsumsi ekstrak kulit buah naga ini, anda pase mengkonsumsi ekstrak kulit buah naga silak halit buah naga saja teh kulit buah naga. Namun, jika anda kebetulan sudah membeli buah naga dan sayang kulitnya kalau dibuang, Anda juga bisa membuatnya sendiri di rumah. Caranya pun cukup mudah. Pertama, ambil kulit buah naga lalu dipotong-potong kecil. Keringkan kulit buah naga yang sudah dipotong-potong tersebut dengan dijemur di abwah siar matahari selama 1-2 hari hingga benar-benar kering tersebut kulit buah naga yang sudah benar-benar kering tersebut kemululan diseduh dengan air mendidih atau air panas seperti menyeduh teh. Minum seduhan kulit buah naga kering tersebut dua kali sehari, pagi dan malam hari. Tidak semua kulit buah hara kulit buah naga kulit pang, kulit jeruk, kulit semangka dan kulit buah naga ini yang masih bisa memberikan manfaat bagi kesehatan



Ketika seseorang menderita diare, kadang-kadang penyelesaiannya begitu susah, dan kita berpikir mengapa orang begitu menderita untuk mengatasinya. Satu bahan yang utama di sini adalah beras, tapi bukan dalam bentuk nasi yang biasa kita makan, ataupun dalam bentuk bubur.

## Rahasianya adalah air rebusan beras (air tajin).

Pengobatan ini biasa dilakukan di berbagai negara Asia Tenggara seperti Sri Lanka, Indonesia, Filipina. Temanteman saya dari Malaysia juga mengetahuinya. Ibu saya juga mengetahuinya. Saat Dr. Albert Winsemius datang ke Singapore untuk mengikuti jamuan perpisahan sebagai penghargaan terhadapnya, dia membawa istri dan cucu perempuannya, Jolijn. Keduanya perempuan dan menderita radang perut yang parah. Mereka diperiksakan ke dokter untuk mendapat pengobatan. Tetapi hasilnya berjalan dengan lambat. Kemudian ibu saya merebus beberapa genggam beras di air yang banyak,dimasukkan ke dalam dua botol 1.5 liter dan dibawa ke hotel. Saya menyeringai malu saat ibu menawarkan pengobatan tradisional ini, vang terlihat begitu primitif. Sava belum pernah mengetahui tentang pengobatan dengan cara ini sebelumnya. Saya terkejut, ketika diare-nya berhasil dihentikan, bahkan mereka berdua bisa ikut jamuan makan malam di hari berikutnya. Keduanya menyatakan bahwa air rebusan beras telah membuat mereka sehat lagi. Tampaknya mereka hanya beruntung saja," pikir saya. Beberapa tahun kemudian saya terlibat diskusi dengan Kim Ng, ibu muda yang melahirkan di Rumah Sakit KK. Dia berkata, " Ya, itu adalah hal yang diajarkan oleh Profesor Wong Hock Boon, seorang dokter anak yang terkemuka." Saya kaget dan berkomentar, "Mengapa dia mengajarkan hal itu? Apakah ini pengetahuan umum sehingga bisa diajarkan begitu saja ?." Beberapa bulan kemudian, saya menyesal karena telah menertawakannya. Dr. Christina Shanta Emmanuel, Direktur Eksekutif dari Grup Kesehatan Nasional ternyata menanggapi dengan serius saat saya menyampaikan metoda pengobatan ini sebagai sebuah lelucon. Dia berkata bahwa Prof. Wong Hock Boon telah mempresentasi- kan dalam sebuah tulisan ilmiah di beberapa koferensi medis setelah dia melakukan beberapa

Kemudian hasilnya dipublikasikan di Lacent, sebuah Jurnal Medis yang dibaca oleh semua dokter. Kenyataannya, kata Shanta, dia dipuji karena telah menyelamatkan kehidupan sekitar 2 juta bayi di Afrika dengan metode ini. Saya benarbenar terkesan. Yang melakukan keajaiban ini adalah air beras dan bukan nasi. Saya mendapatkannya efektif untuk penyembuhan lagi dan lagi.

# RESEP YANG TEPAT

Ambil segenggam penuh beras dan rebus di panci besar dengan banyak air, tiga atau empat gelas besar air. Kemudian air rebusannya didinginkan dan diminum oleh penderita diare. Jika terburu-buru untuk segera diminum karena diarenya cukup parah, maka air di panci bisa didinginkan dengan meletakkan panci di atas baskom berisi air es. Berikan air beras itu kepada pasien dan akan segera menyembuhkannya.

Saat meminum air beras itu, pastikan dalam jumlah yang banyak. Anda bisa sampaikan kepada pasien bahwa perlu banyak air agar bisa mengalir dari kerongkongan ke usus yang berjarak 10 sampai 12 meter. Jika anda makan nasi maka hanya akan tertahan di lambung. Jika makan sup kaldu akan tertahan di usus besar. Tapi jika minum air beras, akan membawa sari beras ke tiap inchi dari usus besar dan usus halus untuk mengakhiri masalah yang terjadi di dalamnya.